

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* DAN *FINANCING TO DEPOSITE RATIO (FDR)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (PERIODE 2018-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

AKH. FIROZZI KR  
NIM. E20171117

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2024**

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* DAN *FINANCING TO DEPOSITE RATIO (FDR)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (PERIODE 2018-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

oleh :

AKH. FIROZZI KR  
NIM. E20171117

Disetujui Pembimbing



Aminatus Zahriyah, SE., M.Si.  
NIP. 198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSITE RATIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (PERIODE 2018-2021)**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sofia, M.E  
NIP. 199105152019032006

Sekretaris

Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E  
NIP. 199408042020121004

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si
2. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : " Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan" (QS. An-Nahl Ayat 97)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2016: Jakarta.

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana dengan lancar. Walaupun karya ini jauh dari kata sempurna namun penulis sangat bersyukur dan bangga bisa sampai pada titik ini. Tiada lembar yang paling indah dalam sebuah karya kecil ini kecuali lembar pengesahan, dengan penuh rasa syukur skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Teruntuk orang tersayang Bapak Khoiruddin dan Ibu Raodaton, kedua orang tua saya yang saya cintai dan saya banggakan, terimakasih telah menjadi motivasi dan semangat hidup saya untuk terus belajar mengenai arti perjuangan. Tanpa berhentinya saya ucapkan terimakasih kepada orang tua saya yang telah memberikan dukungan secara material ataupun non material, serta doa yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya, karena tiada suatu kata yang seindah lanjutan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang tercapai dari orang tua.
2. Kepada seluruh keluarga khususnya adik saya Azza Fairuzzah Kr, terimakasih sudah memberikan semangat untuk terus berjuang dan melangkah kedepan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Skripsi dengan judul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing To Deposite Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Periode 2018-2021)**” ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan lika-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dikampus ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan serta menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dalam proses perkuliahan.

3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang selalu merangkul serta memberikan dukungan tanpa henti kepada seluruh mahasiswa.
4. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA Selaku Koordinator program Studi Perbankan Syariah yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.
5. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. Selaku Pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi, Terimakasih atasa arahan, bimbingan, perhatian dan kesabaran yang diberikan sehinggana saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan sesuai harapan.
6. Prof. Dr. MOCH. CHOTIB, S.Ag., M.M., atas arahan dan bimbingan selama menjadi Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Khususnya dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal hidup.
8. Pihak pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Jember, 21 Juni 2024

Penulis

## ABSTRAK

**Akh. Farozzi kr, Aminatus Zahriyah, 2024** : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Periode 2018-2021).

**Kata Kunci** : Pengaruh CAR, NPF, dan FDR, Kinerja Keuangan.

Bank adalah Berbeda Pada penelitian yang dilakukan Ayub Ardani 2020. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. NPF berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. CAR, FDR, dan NPF secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Periode 2018-2021).

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang menarik untuk dikaji yaitu : 1). Apakah *Capital Adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas (ROA) ? 2). Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) ? 3). Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) ? Peneliti mengidentifikasi permasalahan tersebut dengan menggunakan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian data sekunder dengan Populasi dan Sampel, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dari analisis yang dilakukan terhadap bank pembiayaan rakyat syariah, terlihat bahwa faktor-faktor seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Pertama, kecukupan modal yang diukur melalui CAR memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas. Bank dengan CAR tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menanggung risiko dan mendukung aktivitas operasionalnya, yang pada gilirannya meningkatkan *Return on Assets* (ROA). Selanjutnya, kualitas pembiayaan yang tercermin dalam NPF juga menjadi faktor penting. Bank dengan tingkat NPF rendah cenderung memiliki kinerja ROA yang lebih tinggi, karena hal ini mencerminkan risiko yang lebih kecil terhadap pembiayaan bermasalah. Manajemen yang baik terhadap NPF diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kinerja keuangan bank secara keseluruhan. Terakhir, keseimbangan antara pembiayaan dan dana pihak ketiga yang tercermin dalam FDR juga mempengaruhi profitabilitas bank. Bank dengan FDR rendah cenderung memiliki kinerja ROA yang lebih baik, karena ini menandakan kemampuan bank dalam membayar kembali dana deposan dengan menggunakan sumber pembiayaan. Oleh karena itu, mengelola dengan baik FDR dapat meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah secara keseluruhan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional .....	11
G. Asumsi Peneliti .....	14
H. Kerangka Konseptual.....	15
I. Hipotesis .....	15
J. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	18

B. Kajian Teori .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. <b>Populasi dan Sampel</b> .....	32
C. <b>Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	33
D. Analisis Data.....	33
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	38
B. Penyajian Data .....	39
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	49
D. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

**Lampiran-Lampiran**

Pernyataan Keaslian Tulisan

Matrik Penelitian

Surat Izin Penelitian

Surat Selesai Penelitian

Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang cukup penting dan memegang peranan penting bagi mereka yang membutuhkan dana dan mereka yang kelebihan dana, bank disini sebagai intermediasi mereka dalam menjalin kerja sama antara yang kekurangan modal dan kelebihan dana. Dana yang diperoleh bank akan disalurkan sebagai aktifitas produktif yang nantinya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Sedangkan, perbankan syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Menurut Sudarso yang dikutip dalam karya Fahmi, bank syariah adalah lembaga keuangan yang utama usahanya adalah memberikan kredit dan menyediakan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Namun, berbeda dengan bank konvensional, bank syariah dalam operasinya menerapkan sistem bagi hasil dan menjalankan kegiatannya

berdasarkan syariat Islam. Sistem bagi hasil adalah suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih, di mana masing-masing pihak memberikan dana untuk kegiatan usaha, dan keuntungan dari usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.<sup>1</sup> Sesuai dengan fungsinya, BPRS adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Belakangan ini, industri perbankan syariah mengalami perkembangan yang signifikan, termasuk Bank Perkreditan Rakyat Syariah, atau yang lebih dikenal dengan singkatannya, BPRS. Secara garis besar, BPRS merupakan bank berprinsip syariah yang tidak menyediakan jasa dalam lalu lintas kegiatan pembayaran.<sup>2</sup>

**Tabel 1.1**

**Perkembangan BPRS Di Indonesia**

Tahun	Jumlah BPRS
2013	163
2014	163
2015	163
2016	166
2017	167
2018	167

Sumber : *Statistik Perbankan Syariah OJK*

<sup>1</sup> <sup>1</sup> “Mengenal Bank Syariah, Fungsi, Dan Perbedaan Dengan Bank Konvensional Halaman All - Kompas.Com,” accessed September 23, 2021,

<sup>2</sup> “Apa Itu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)?”

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan setiap tahunnya, sejalan dengan permintaan dan kebutuhan yang terus meningkat dari nasabah. Data dari tahun 2013 hingga 2018 menunjukkan bahwa jumlah BPRS di Indonesia mencapai 167 bank, tersebar di 33 provinsi. Perkembangan ini menciptakan peluang yang signifikan bagi BPRS untuk menggarap segmen bisnis mikro dan memberikan layanan yang lebih luas kepada nasabahnya.

Jenis Bank seperti BPRS ini berbeda dengan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) yang lebih dulu dikenal masyarakat Indonesia. BPR merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan sebatas bentuk tabungan, deposito berjangka, atau bentuk fasilitas lain yang sederajat. Selain itu fasilitas dari BPR dan BPRS juga tidak melingkupi pelayanan kegiatan valuta asing, simpanan Giro, dan Perasuransian. Jangkauan BPR dan BPRS terhadap nasabah juga minim, yakni terbatas pada provinsi, berdasarkan kebutuhan yang sederhana. Namun karena hal tersebut BPR dan BPRS juga cenderung lebih cepat dalam memproses kredit/pembiayaan, karena seluruh pemegang keputusan berada di satu wilayah<sup>3</sup>

BPRS berawal dari undang-undang No 7 tahun 1992 tentang peraturan perbankan dan peraturan pemerintah No 72 tahun 1992. Isinya mengatur bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Setelah itu terjadi perubahan, BPRS kemudian diatur dalam Undang-Undang No 10 Tahun 1998. Dalam kegiatannya BPRS berdasarkan prinsip syariah dan kemudian diatur dalam surat keputusan

---

<sup>3</sup> “BPRS & BPR.”

direktur BI No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 mei 1999, mengenai Bank Pengkreditan Rakyat berdasarkan prinsip syariah. BPRS dapat dapat mengotorisasi dana dari masyarakat yang dihimpun ke bentuk seperti simpanan wadiah, seperti adanya fasilitas tabungan dan deposito berjangka. Fasilitas ini berguna untuk menitip infaq, shadaqah, ONH (biaya haji), dan lainnya.

Laporan keuangan adalah dokumen yang memberikan gambaran tentang keadaan keuangan suatu perusahaan dan memberikan insight tentang kinerja finansialnya. Informasi ini sangat penting bagi berbagai pihak seperti pemegang saham, pemerintah, manajemen, karyawan, dan masyarakat umum. Namun, agar laporan keuangan memiliki makna yang signifikan, diperlukan analisis yang cermat, salah satunya melalui penggunaan rasio keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.<sup>4</sup>

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang berguna untuk memahami perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasional perusahaan di masa lampau. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi pola perubahan tersebut untuk menunjukkan risiko dan peluang yang terkait dengan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis memasukkan tiga variabel yang sudah dijelaskan dalam judul penelitian, yaitu CAR, NPF, dan FDR Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam periode 2018-2021. Data perkembangan ketiga variabel tersebut disajikan dalam tabel yang relevan. Sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Fahmi, irhan. Analisis kinerja keuangan *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 5, No. 1, -ISSN: 2614-7696 ( february 2020 )

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan CAR, NPF, dan FDR pada Bank Pembiayaan Rakyat**  
**Syariah**  
**Priode Januari 2018 – Desember 2021**

<b>BULAN</b>	<b>CAR</b>	<b>NPF</b>	<b>FDR</b>
Januari 2018	22,50%	10,60%	109,34%
Februari 2018	20,28%	11,21%	110,43%
Maret 2018	20,60%	10,98%	111,53%
April 2018	20,30%	11,56%	114,08%
Mei 2018	19,97%	11,55%	119,40%
Juni 2018	19,96%	11,78%	118,91%
Juli 2018	19,76%	11,80%	114,56%
Agustus 2018	18,81%	11,75%	113,39%
September 2018	19,78%	11,60%	112,15%
Oktober 2018	19,67%	11,35%	113,40%
November 2018	19,27%	10,94%	111,99%
Desember 2018	19,33%	9,30%	111,67%
Januari 2019	20,33%	8,94%	111,52%
Februari 2019	21,72%	9,02%	113,70%
Maret 2019	20,19%	8,71%	115,50%
April 2019	19,85%	8,89%	118,99%
Mei 2019	21,21%	8,70%	122,33%
Juni 2019	19,54%	8,83%	120,08%
Juli 2019	19,22%	8,73%	117,02%

Agustus 2019	19,58%	8,74%	116,33%
September 2019	19,48%	8,27%	116,71%
Oktober 2019	19,61%	8,28%	117,62%
November 2019	19,27%	7,92%	116,09%
Desember 2019	17,99%	7,05%	113,59%
Januari 2020	23,28%	7,50%	113,27%
Februari 2020	29,96%	8,07%	115,73%
Maret 2020	26,80%	8,31%	117,29%
April 2020	25,96%	8,94%	119,72%
Mei 2020	24,80%	9,15%	118,81%
Juni 2020	26,34%	9,14%	118,15%
Juli 2020	31,10%	9,27%	116,99%
Agustus 2020	32,38%	9,25%	116,89%
September 2020	31,29%	8,60%	116,24%
Oktober 2020	31,41%	8,67%	114,46%
November 2020	33,26%	8,23%	112,33%
Desember 2020	28,60%	7,24%	108,78%
Januri 2021	24,61%	7,70%	108,27%
Februari 2021	23,73%	7,86%	109,20%
Maret 2021	23,98%	8,07%	111,34%
April 2021	22,72%	8,11%	113,12%
Mei 2021	22,96%	8,38%	110,08%

Juni 2021	22,05%	8,21%	108,43%
Juli 2021	22,84%	8,45%	107,51%
Agustus 2021	23,02%	8,37%	106,17%
September 2021	23,44%	8,24%	106,20%
Oktober 2021	23,57%	7,73%	106,27%
November 2021	23,51%	7,81%	105,28%
Desember 2021	23,79%	6,95%	103,38%

*Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK*

Rasio keuangan merupakan salah satu alat penting dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, terutama kreditur dan investor. Rasio keuangan digunakan sebagai indikator untuk menilai apakah suatu perusahaan layak untuk diberikan kredit atau dijadikan sebagai tempat investasi yang menguntungkan. Bagi manajemen, analisis rasio keuangan sangat bermanfaat dalam perencanaan dan evaluasi kinerja perusahaan, terutama ketika dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis.

Profitabilitas sebuah bank merupakan indikator kunci dalam menilai kualitas kinerja bank tersebut. Profitabilitas mengacu pada kemampuan bank untuk menghasilkan laba dan potensi untuk mendapatkan pendapatan di masa depan. Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal meliputi kondisi makroekonomi dan karakteristik industri atau pasar di sektor perbankan. Sementara itu, faktor

internal melibatkan indikator kinerja keuangan bank seperti ukuran, modal, efisiensi, dan risiko kredit.<sup>5</sup>

Sangat penting bagi sebuah bank, termasuk bank syariah, untuk mencapai profitabilitas yang stabil atau bahkan meningkat, karena hal ini memungkinkan bank untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham serta menarik investor untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Meskipun bank syariah menjalankan transaksi dengan prinsip syariat Islam, tujuan utamanya tetap sama, yaitu memperoleh keuntungan. Untuk mengukur profitabilitasnya, bank syariah sering menggunakan rasio *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aset, sementara ROE mengukur kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal untuk mencapai keuntungan. Dengan memperhatikan ROA dan ROE, bank syariah dapat mengevaluasi kinerjanya dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan profitabilitas yang diinginkan.<sup>6</sup>

Alasan pemilihan *return on asset* (ROA) sebagai pengukuran kinerja adalah karena kemampuannya dalam menilai kualitas manajemen bank dalam memperoleh keuntungan, berbeda dengan *return on equity* (ROE) yang hanya memperhitungkan modal. ROA yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas bank yang baik serta penggunaan aset yang efisien. Penelitian oleh Nurul Ichsan dan R. Rizny Anindya Reswanty pada tahun 2020 menunjukkan bahwa

---

<sup>5</sup> hendrawan And Lestari, "Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*. Vol . 9 No. 1 2016

<sup>6</sup> Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Finance* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sementara CAR dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ayub Ardani pada tahun 2020 menunjukkan bahwa CAR dan FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara NPF memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan pada "PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (PERIODE 2018-2021)".

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Capital Adequacy ratio* (CAR) berpengaruh signifikan pada profitabilitas (ROA) ?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) ?
3. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA)

2. Mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA)
3. Mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA)

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*

2. Bagi bank

Dari penelitian diharapkan dapat memberi informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi akademisi

Sebagai bahan wacana atau referensi dalam karya tulis ilmiah mengenai topic dan variable yang diteliti.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen, adalah variabel yang diyakini mempengaruhi timbulnya atau perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) yang digunakan meliputi:

- a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1)
- b) *Non Performing Financing* (NPF) (X2)
- c) *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X3)

Variabel-variabel ini memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (ROA), yang merupakan variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel-variabel bebas tersebut (CAR, NPF, dan FDR) dengan variabel terikat ROA dalam konteks bank pembiayaan rakyat syariah.

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan ukuran yang menggambarkan kemampuan sebuah bank untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dalam konteks penelitian ini, ROA dianggap sebagai variabel terikat karena kemungkinan dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel bebas tersebut memengaruhi ROA pada bank pembiayaan rakyat syariah.

## F. Definisi Operasional

### 1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal suatu bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk mempertahankan modalnya serta menghadapi

risiko yang mungkin terjadi di masa depan.<sup>7</sup> CAR juga sering disebut sebagai rasio kecukupan modal, yang menunjukkan sejauh mana bank dapat menyediakan dana untuk keperluan pengembangan bisnis dan sebagai langkah pencegahan terhadap kemungkinan kerugian yang dapat timbul selama bank beroperasi. Dengan kata lain, CAR adalah indikator penting bagi bank dalam menilai kekuatan finansialnya dan kesiapannya menghadapi risiko.

Bank harus tetap memiliki permodalan yang baik untuk mendukung kegiatan. Jika ada risiko, ambil tindakan. Peran modal sangat penting, jika dana mencukupi, maka kegiatan usaha bank akan berjalan dengan lancar dan mendamaikan. Bank yang didanai dengan baik lebih dipercaya oleh pelanggan, jadi jika suatu saat bank bermasalah, mereka masih punya rasa aman karena bank memiliki cadangan modal. Modal lebih tinggi investasi, bank juga akan mendapatkan keuntungan, ini adalah menunjukkan kemampuan bank untuk mengurangi atau bahkan menutup kemungkinan risiko kerugian karena aktivitas dan kemampuan bank membiayai operasi mereka.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}^2} \times 100\%$$

---

<sup>7</sup> Gunawan, Indra, dkk, Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan*. Vol 1 No 1 2020

## 2. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang mengalami kesulitan dalam pelunasannya, sering kali disebut sebagai kredit macet. Risiko ini muncul ketika bank tidak menerima pembayaran pokok atau keuntungan yang seharusnya diperoleh dari pembiayaan atau investasi yang diberikan. Dalam konteks bank syariah, risiko tersebut disebut sebagai pembiayaan bermasalah, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah namun nasabah tidak dapat melunasi atau membayar angsuran sesuai dengan kesepakatan. Naik turunnya tingkat *Non Performing Financing* (NPF) dalam perbankan syariah dapat mempengaruhi volume pembiayaan. NPF dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\% \text{ } ^8$$

## 3. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah kepada pihak ketiga dalam kaitannya dengan jumlah dana yang diterima dari deposito atau tabungan. Bank berisiko lebih besar jika jumlah pembiayaan yang disalurkan melebihi jumlah dana yang diterima dari masyarakat dalam bentuk deposito atau tabungan. Hal ini disebabkan karena bank akan kesulitan mengembalikan dana yang telah disalurkan jika terjadi kesalahan dalam penyaluran pembiayaan. FDR adalah

<sup>8</sup> "Pengertian *Non Performing Financing* (NPF), Rumus dan Sebab-Sebabnya."

indikator yang menilai sejauh mana bank beroperasi dan seberapa sehat bank tersebut. Bank yang memiliki FDR yang tinggi cenderung berhati-hati dalam menyalurkan dana agar tidak menimbulkan risiko kerugian yang tidak diinginkan. FDR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

#### 4. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan dari pengelolaan asetnya. ROA juga merupakan indikator profitabilitas yang penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank, dan sering digunakan dalam analisis rasio keuangan untuk memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan, karena menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari aset yang dimilikinya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan.<sup>10</sup>

#### **G. Asumsi Peneliti**

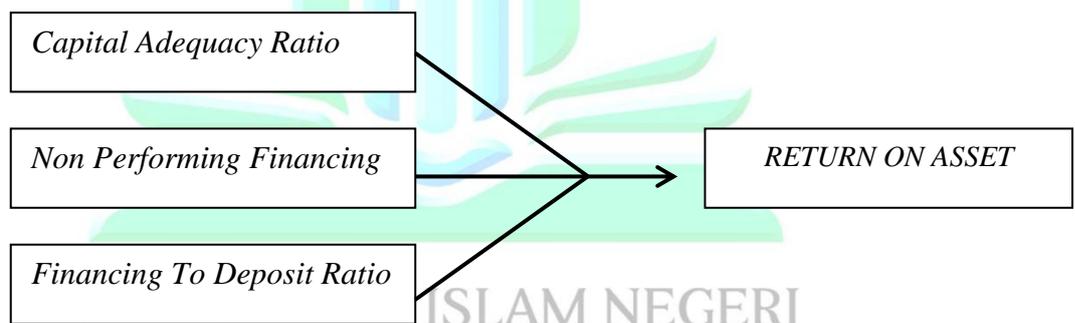
Pada setiap penelitian, asumsi atau anggapan dasar sangat penting karena memberikan landasan bagi peneliti dalam menetapkan ruang lingkup dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis berasumsi bahwa variabel

<sup>9</sup> "Pengertian, Rumus dan Komponen *Loan to Deposit Ratio (LDR)*."

<sup>10</sup> Kasmir., *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 234.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Asumsi ini memandu peneliti dalam menetapkan variabel yang akan diteliti serta memberikan arah dalam proses pengumpulan data dan analisis selanjutnya. Dengan demikian, asumsi tersebut menjadi landasan penting dalam merumuskan dan menjalankan penelitian ini.<sup>11</sup>

#### H. Kerangka Konseptual



Dimana Y: merupakan variable dependen. X1,X2,X3 : merupakan variable independen

#### I. Hipotesis

Berdasarkan landasan teoretis yang telah disajikan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Hipotesis Pertama:

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. CAR merupakan indikator

<sup>11</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: Iain Press, 2017), 39

kecukupan modal yang memengaruhi kemampuan bank dalam mempertahankan modal dan mengatasi risiko di masa depan. Studi sebelumnya oleh Nurul Mahmudah pada tahun 2016 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara CAR dan ROA. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa semakin besar CAR, semakin besar pula kemungkinan bank menghasilkan laba yang signifikan.

2. Hipotesis Kedua:

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. NPF merupakan indikator kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah, yang mengindikasikan kualitas kredit bank. Penelitian sebelumnya oleh Yuwita Ariessa Pravasanti pada tahun 2018 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara NPF dan ROA. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat NPF, semakin signifikan pula pengaruhnya terhadap ROA.

3. Hipotesis Ketiga:

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. FDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada nasabah dengan optimal, yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Nurul Altifah Dewi pada tahun 2019 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan

antara FDR dan profitabilitas (ROA) bank syariah. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat FDR, semakin signifikan pula pengaruhnya terhadap ROA.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan : Bab ini berisi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian, serta terdapat rumusan permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Pustaka : Bab ini berisi kajian teori yang digunakan penulis untuk dijadikan landasan dalam membuat penelitian ini. Teori-teori ini didapatkan dari buku-buku, jurnal-jurnal, serta riset penelitian terdahulu.

BAB III Penyajian Data dan Analisis : Dalam bab ini menguraikan gambaran umum penelitian serta hasil uji data yang telah di analisis.

BAB IV Penutup atau Kesimpulan dan Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dwi Hermawan (2019) menginvestigasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, sementara NPF dan BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan FDR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas bank tersebut.<sup>12</sup>
2. Penelitian oleh Mayvina Surya Mahardhika Utami dan Muslikhati (2019) mengeksplorasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) pada periode 2015-2017. Hasilnya menunjukkan bahwa DPK, CAR, dan NPF secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas, sedangkan secara parsial

---

<sup>12</sup> Dwi Hermawan. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2019).

DPK dan NPF berpengaruh signifikan, sementara CAR tidak berpengaruh secara signifikan.<sup>13</sup>

3. Muhammad Syakhrun dkk (2019) meneliti pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa CAR, BOPO, dan NPF memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, sementara FDR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.
4. Penelitian oleh Indarti Nur Baiti dan Arini Wildaniyati (2020) meneliti pengaruh FDR, NPF, *Return On Assets* (ROA), dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia pada periode 2015-2019. Hasilnya menunjukkan bahwa FDR, NPF, dan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah, sementara ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah.<sup>14</sup>
5. Penelitian oleh Remmy Sari (2020) menganalisis pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) se-Eks Karesidenan Banyumas pada tahun 2015-2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR dan

---

<sup>13</sup> Utami and Muslikhati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017.", *Jurnal Ekonomi Syariah* ISSN : 2502-7824 Vol. 4, No.1, (Februari 2019)

<sup>14</sup> Arini Wildaniyati, "Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Pada Tahun 2015-2019)," *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka* 1, no. 2 (October 1, 2020): 86–93, <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i2.26>.

BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA).<sup>15</sup>

6. Penelitian oleh Feri Irawan dan Hesi Eka Puteri (2020) mengeksplorasi interaksi antara aspek permodalan, risiko pembiayaan, dan indikator makroekonomi dalam mempengaruhi profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia pada periode 2014-2018. Hasil uji menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity (ROE) dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan BI Rate memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE dalam jangka panjang, sementara dalam jangka pendek hanya mempengaruhi keseimbangan profitabilitas. Diperlukan integrasi strategi kebijakan antara BPRS dan pemerintah terkait pertumbuhan ekonomi dan inflasi.<sup>16</sup>
7. Lukmansyah (2021) mempelajari pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan Financing Deposite Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel intervening pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di Kabupaten

---

<sup>15</sup> Sari, "Pengaruh Rasio CAR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.",(Medan : skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020)

<sup>16</sup> Irawan dkk "Interaksi Aspek Permodalan, Risiko Pembiayaan, Dan Indikator Makroekonomi Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2014-2018.", *Jurnal Benefita* Oktober 2020 (401-412)

Pasuruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung, NPF dan FDR melalui CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.<sup>17</sup>

8. Penelitian oleh Sifa Khoirun Agustin dan Irma Citarayani (2022) meneliti peran *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing Ratio* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia pada periode 2015-2020. Hasilnya menyimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) perusahaan perbankan syariah.<sup>18</sup>
9. Siti Fatimah dan Ria Anisatus Sholihah (2023) menginvestigasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) PT. Bank KB Bukopin Syariah pada periode 2014-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sementara NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

19

<sup>17</sup> Lukmansyah” Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposite Ratio* (FDR) terhadap Profitability dengan (*Capital Adequacy Ratio*) CAR sebagai Variabel Intervening pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah di Kabupaten Pasuruan”2021

<sup>18</sup> Sifa Khoirun Agustin and Irma Citarayani, “Peran *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Non Performing Financing Ratio* (Npf), Dan *Financing To Deposit Ratio* (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 (Studi Pada Perbankan Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)” 4, no. 3 (2022).

<sup>19</sup> Siti Fatimah and Ria Anisatus Sholihah, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *NonPerforming Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022,” *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management* 1, no. 2 (July 25, 2023): 100–120, <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i2.1393>.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dwi Hermawan 2019	Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size	Persamaan dari penelitian ini terdapat pada variable independen.	Penelitian ini menggunakan BOPO sebagai variabelnya.
2	Mayvina Surya Mahardhika Utami, Muslikhati 2019	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017	Dalam penelelitian ini menggunakan metode analisis yang sama yaitu analisis regresi linier berganda.	Penelitian ini menggunakan likuiditas sebagai variable terikat
3	Muhammad Syakhrun dkk 2019	Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Penelitian ini menggunakan CAR, NPF, FDR sebagai variable bebas, dan ROA sebagai variable terikat.	Penelitian ini menambahkan BOPO sebagai sebagai variable bebas,
4	Indarti Nur Baiti , Arini Wildaniyati 2020	Analisis Pengaruh CAR, FDR, DAN NPF Terhadap Profitabilitas ( <i>Return On</i>	Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas	Pada penelitian ini metode yang digunakan kausal-asosiatif yang dilakukan

		Assets) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Se-Eks Karesidenan Banyumas Tahun 2015-2019		terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu peristiwa
5	Remmy Sari, 2020	Analisis Pengaruh CAR, FDR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas ( <i>Return On Assets</i> ) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Se-Eks Karesidenan Banyumas Tahun 2015-2019	Persamaan yang terdapat pada penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan yaitu menggunakan analisis linier berganda	Penelitian saat ini menambahkan BOPO sebagai variabel bebas
6	Feri Irawan dan Hesi Eka Puteri 2020	Interaksi Aspek Permodalan, Risiko Pembiayaan, Dan Indikator Makro ekonomi Dalam Mempengaruhi Profitabilitas BPRS Di Indonesia Periode 2014-2018	Penelitian ini menggunakan CAR dan NPF sebagai variable independen	Analisis data pada penelitian ini menggunakan model koreksi kesalahan atau <i>Error Correction Model</i> (ECM) yang merupakan salah permodelan dalam multivariate time series
7	Lukmansyah	Pengaruh	Persamaan	Penelitian ini

	2021	Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing (NPF)</i> , <i>Financing Deposite Ratio (FDR)</i> terhadap Profitabilitas dengan ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) CAR sebagai Variabel Intervening pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di Kabupaten Pasuruan	pada penelitian ini adalah menggunakan NPF, FDR sebagai variabel independen	menggunakan DPK sebagai variabel dependen
8	Sifa Khoirun Agustin, Irma Citarayani 2022	Peran <i>Capital Adequacy Ratio (Car)</i> , <i>Non Performing Financing Ratio (Npf)</i> , Dan <i>Financing To Deposit Ratio (Fdr)</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 (Studi Pada Perbankan Umum Syariah Yang Terdaftar Di	Persamaan dari penelian tersebut adalah terdapat pada variabel independen yang digunakan	Perbedaan pada penelitian ini adalah objek yang digunakan

		Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)		
9	Siti Fatimah , Ria Anisatus Sholihah 2023	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performing Financing (NPF)</i> , <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i> Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas ( <i>Return On Assets</i> ) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022.	Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen CAR, NPF, FDR dan menggunakan variabel dependen <i>return on asset</i>	Variabel ini menggunakan BOPO sebagai variabel independen

## B. Kajian Teori

### 1. Perbankan Syariah

Bank merupakan entitas bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Bank syariah, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, memiliki fungsi yang

mirip dengan bank konvensional dalam hal penyediaan dan pemanfaatan dana dari dan untuk masyarakat.

Dalam konteks ini, bank berperan sebagai mediator atau perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank syariah bertugas sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk simpanan, lalu menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, guna meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat.<sup>20</sup>

## 2. *Capital Adequacy Ratio*

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana risiko yang dimiliki oleh semua aset bank, seperti investasi kredit, surat berharga, dan klaim bank lainnya, dibiayai oleh modal bank itu sendiri. Selain mendapatkan dana dari sumber eksternal seperti masyarakat dan pinjaman, CAR adalah indikator kinerja bank yang mengukur kemampuan modal bank dalam mendukung aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti pembiayaan yang disalurkan.<sup>21</sup>

Modal memiliki peran penting dalam pengembangan bisnis dan pengurangan risiko kerugian. Semakin tinggi nilai CAR, semakin besar kemampuan bank untuk menanggung risiko dari kredit atau aset produktif yang berisiko. Jika CAR mencapai tingkat yang cukup tinggi sesuai

---

<sup>20</sup> Ahmad, "Pengertian Bank."

<sup>21</sup> Nurimansyah Setivia Bakti, "Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.17, Np.2 (2017).

ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar 8%, maka bank memiliki kemampuan untuk membiayai operasionalnya sendiri, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Dalam mengevaluasi CAR bank syariah, perlu dipertimbangkan bahwa aktiva bank syariah dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu aktiva yang didanai oleh modal dan hutang, serta aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil seperti mudharabah.<sup>22</sup>

#### Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

### 3. *Non Performing Financing*

*Non Performing Financing* (NPF) adalah salah satu penilaian kinerja penting bagi bank syariah yang merupakan evaluasi dari kualitas aktiva produktif, khususnya dalam hal pembiayaan yang mengalami masalah. Pemantauan terhadap NPF menjadi esensial karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak menentu. NPF mengacu pada pembiayaan yang tergolong dalam

<sup>22</sup> Desi Ariani "Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK", Vol.2 No.1 (Januari 2010), 108

kategori kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV), dan macet (golongan V), yang perlu diperhatikan secara khusus karena potensinya untuk mempengaruhi stabilitas keuangan bank.<sup>23</sup> Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa rasio NPF Gross di bank syariah secara nasional mencapai 4,5 persen, menunjukkan pentingnya pemantauan dan pengelolaan yang efektif terhadap NPF untuk menjaga kesehatan keuangan bank.

Menurut Undang-Undang pokok perbankan No.10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Prinsip syariah yang ditegaskan dalam undang-undang tersebut menekankan pentingnya analisis yang hati-hati sebelum memberikan pembiayaan untuk memastikan bahwa nasabah mampu melunasi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang dibuat.

Analisis kelayakan pembiayaan dilakukan melalui serangkaian pendekatan, termasuk analisis karakter, kemampuan, permodalan, jaminan, serta kondisi ekonomi nasabah, sebagaimana dikenal dalam konsep 5C (5C's of credit) dan 7P. Ini mencakup penilaian terhadap kepribadian, golongan, tujuan, prospek, pembayaran, profitabilitas, dan perlindungan

---

<sup>23</sup> Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm.66

nasabah.<sup>24</sup> Kepercayaan masyarakat terhadap bank cenderung lebih tinggi jika bank memiliki tingkat NPF yang rendah, menunjukkan komitmen mereka terhadap manajemen risiko yang efektif dan pemahaman yang baik terhadap kelayakan pembiayaan.<sup>25</sup> Hal ini mendorong pentingnya pengelolaan risiko yang cermat dalam menjaga stabilitas keuangan dan kepercayaan publik.

#### Kriteria Penetapan Peringkat *Non Performing Financing*

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$NPF < 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang Sehat
5	$NPF \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Sedaran Bank Indonesia No. 13/24/DPN

Tahun 2011

#### 4. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara total pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank dari deposan.<sup>26</sup> Kehadiran FDR menjadi penting karena setiap bank memiliki kebutuhan likuiditas yang berbeda-beda tergantung pada skala dan jenis operasinya. Rasio ini menggambarkan seberapa besar

<sup>24</sup> Kasmir, Dasar-dasar Perbankan (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) edisi Revisi, 136.

<sup>25</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia, ed. 1, cet. 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 215

<sup>26</sup> Desi Ariyani, "Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk", Al-Iqtishad, 1 (Januari, 2010), 108.

kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban pembayaran kembali dana yang ditarik oleh nasabah melalui pembiayaan yang disalurkan, menjadi sumber utama likuiditas bank. Jadi, semakin tinggi FDR, semakin besar potensi laba bank dengan catatan bank mampu mengalokasikan pembiayaannya dengan efisien.

FDR juga merupakan indikator penting untuk menilai tingkat risiko suatu bank. Pembiayaan yang disalurkan mencerminkan posisi aktiva bank, sementara dana yang diterima oleh bank dari nasabah tercermin dalam simpanan seperti giro, deposito, dan tabungan yang tercantum pada sisi pasiva neraca. Penilaian terhadap FDR bertujuan untuk mengevaluasi seberapa sehat bank dalam menjalankan operasinya, dengan mengetahui sejauh mana bank mampu menjaga keseimbangan antara penerimaan dana dan penyaluran pembiayaan.<sup>27</sup>

#### Kriteria Penetapan Peringkat *Financing To Deposit Ratio*

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$FDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang Sehat
5	$FDR \geq 120\%$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tahun 2011

<sup>27</sup> Muhammad, Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 86.

## 5. Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada seberapa besar keuntungan yang berhasil diperoleh oleh sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang mencakup pendapatan dari penjualan, modal yang diinvestasikan, dan saham yang dimiliki. Laba tersebut mencerminkan hasil dari aktivitas operasional perusahaan serta kemampuan manajemen dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa depan. Dalam konteks perbankan, profitabilitas menjadi indikator utama untuk mengevaluasi efektivitas kinerja manajemen suatu bank. Kinerja manajemen bank dianggap baik jika bank tersebut mampu mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi. Kesuksesan manajemen tercermin dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan. Kemampuan bank dalam mencapai profitabilitas yang tinggi sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan kewajiban bank dengan baik.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Hery, Analisis Kinerja Manajemen (Jakarta: Grasindo, 2015), 192.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan, mendemonstrasikan, atau merangkum data sehingga pola-pola yang terdapat dalam data tersebut dapat diidentifikasi. Pendekatan ini memusatkan pada data berupa angka atau statistik.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia dalam bentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui laporan statistik perbankan syariah dari periode Januari 2018 hingga Desember 2021.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.<sup>29</sup> Populasi pada penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, hlm. 80

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang terdapat dalam populasi dan mewakili terhadap populasi tersebut.<sup>36</sup> Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan dari tahun 2018-2021 di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, di mana data dipilih secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi laporan keuangan bulanan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023, serta laporan keuangan bulanan yang mencakup indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank-bank tersebut selama periode yang sama. Data ini dianalisis untuk mengevaluasi pengaruh ketiga indikator tersebut terhadap profitabilitas bank syariah..

### D. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, dengan fokus pada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam proses analisis, peneliti

menggunakan perangkat lunak Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 26 untuk mempermudah pengolahan data penelitian.

#### 1. Statistik deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan, termasuk besaran pemusatan data (mean) serta penyebarannya (standar deviasi, rentang, nilai maksimum, dan minimum). Pendekatan analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data menjadi tabel yang mudah dipahami, sehingga mempermudah interpretasi hasil penelitian.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel residual berdistribusi secara normal. Salah satu metode yang digunakan adalah probability plot, yang membandingkan distribusi kumulatif data dengan distribusi normal. Alternatifnya, uji statistik One sample Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan, di mana jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal.
- b. Uji multikolinieritas digunakan untuk menilai kemungkinan adanya keterkaitan antara variabel independen dalam satu model. Ini penting untuk menghindari korelasi antara variabel independen, yang dapat memengaruhi interpretasi hasil. Data dikatakan mengalami multikolinieritas jika nilai tolerance  $> 0,1$  atau VIF  $< 10$ .
- c. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah varian residual tidak konsisten. Uji Glejser, misalnya, mengubah residual

menjadi absolut dan meregresikannya terhadap variabel independen. Jika signifikansi  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara residual pada periode tertentu dengan periode sebelumnya dalam model regresi. Uji Durbin Watson adalah salah satu metode yang umum digunakan, di mana nilai DW, dU, dan dL digunakan untuk menarik kesimpulan tentang keberadaan autokorelasi. Jika autokorelasi terjadi, uji runs test dapat digunakan untuk mengonfirmasinya.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda karena jumlah variabel independen lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda diwakili oleh  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ , di mana Y adalah variabel dependen (profitabilitas), a adalah konstanta,  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  adalah koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen  $X_1$  (*Capital Adequacy Ratio*),  $X_2$  (*Non Performing Financing*), dan  $X_3$  (*Financing to Deposit*), dan e adalah kesalahan residual. Nilai koefisien regresi sangat penting dalam analisis ini, dimana jika nilai b positif, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen, sementara jika

nilai b negatif, maka ada pengaruh negatif antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 4. Uji Ketepatan Model

##### a. Uji F

Uji F bertujuan untuk menilai apakah secara bersama-sama atau simultan variabel independen X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung pada analisis varians (ANOVA) dengan nilai F tabel. Rumus untuk menghitung nilai F tabel adalah  $F = (k, n-k)$ , di mana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel. Jika nilai signifikansi F hitung kurang dari F tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel X secara simultan memengaruhi Y. Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau F hitung lebih kecil dari F tabel, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi pengaruh simultan antara variabel X dan Y.

##### b. Uji t

Uji t digunakan untuk menilai apakah masing-masing variabel independen X1, X2, atau X3 berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel dependen Y. Nilai t tabel dapat dihitung menggunakan rumus  $t = (\alpha/2, n-k-1)$ . Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial atau individu antara variabel X dan Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai t

hitung lebih kecil dari  $t$  tabel, maka tidak terdapat pengaruh parsial atau individu antara variabel X dan Y.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjusted  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah institusi keuangan yang beroperasi di bawah pengawasan dewan kebijakan moneter, yang menjalankan kegiatan ekonominya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam atau syariah, tanpa menggunakan riba atau suku bunga yang berorientasi pada masyarakat di tingkat desa atau kecamatan. Didirikan berdasarkan Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan dan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 1992 tentang bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) juga diatur sesuai dengan Pasal 1 dari Undang-Undang No 10 tahun 1998 yang menyebutkan bahwa BPRS adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dan tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Regulasi ini juga mengatur bahwa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang menjalankan operasi berdasarkan prinsip syariah diatur lebih lanjut oleh surat keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999.<sup>30</sup>

Seperti yang kita ketahui, bank adalah sebuah lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara dalam aktivitas keuangan. Biasanya, bank memiliki kewenangan untuk menerima simpanan, memberikan pinjaman, dan berperan dominan dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hampir semua aktivitas ekonomi masyarakat bergantung pada peran bank atau lembaga

---

<sup>30</sup> Ismail, Perbankan Syariah, Kencana Pnamedia Group, Jakarta, 2011, cet 1, hlm. 54

keuangan lainnya di luar bank. Bank menyediakan berbagai produk dan layanan untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, seperti menyimpan uang, mengirim uang, dan layanan lainnya yang membantu memudahkan bisnis dan aktivitas ekonomi sehari-hari. Peran bank ini penting untuk seluruh lapisan masyarakat. Bank syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, memiliki berbagai jenis seperti bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).<sup>31</sup>

## B. Penyajian Data

Tabel yang disajikan di Perkembangan CAR, NPF, dan FDR pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Priode Januari 2018 – Desember 2021 memperlihatkan perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selama periode Januari 2018 hingga Desember 2021. Tiga indikator ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesehatan keuangan dan manajemen risiko yang dilakukan oleh bank dalam mengelola operasinya. CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko, sementara NPF memberikan gambaran tentang kualitas aset dan pengendalian risiko kredit, dan FDR mencerminkan kecenderungan bank dalam menggunakan dana nasabah untuk memberikan pembiayaan. Dengan analisis terhadap data ini, kita dapat memahami tren perubahan dan kinerja bank selama periode yang diamati serta implikasinya terhadap stabilitas dan pertumbuhan bank tersebut dalam jangka panjang.

---

<sup>31</sup> Dwi Suwikonyo, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm.7

Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi secara konvensional tidak diperbolehkan untuk melakukan transaksi berdasarkan prinsip bagi hasil. Oleh karena itu, mereka tidak dapat membuka Islamic window atau kantor cabang syariah yang khusus melakukan transaksi berdasarkan prinsip syariah.

1. Tujuan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS):<sup>32</sup>
  - a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama bagi masyarakat golongan ekonomi lemah.
  - b. Meningkatkan pendapatan perkapita.
  - c. Menambah lapangan kerja, terutama di kecamatan-kecamatan.
  - d. Mengurangi urbanisasi.
  - e. Membina semangat Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan ekonomi.
2. BPRS memiliki beragam produk, di antaranya:
  - a. Simpanan Amanah: Bank menerima titipan amanah berupa dana infaq, shadaqah, dan zakat sebagai perpanjangan tangan baitul maal.
  - b. Tabungan Wadi'ah: Bank menerima tabungan pribadi atau badan usaha dengan akad Wadi'ah, di mana bank memberikan profit kepada penabung berdasarkan bagi hasil yang didapat bank dari pembiayaan kredit.
  - c. Deposito Wadi'ah atau Deposito Mudharabah: Bank menerima deposito berjangka dengan akad Wadi'ah atau mudharabah, dimana dana masyarakat disimpan sebagai penyertaan sementara pada bank.

---

<sup>32</sup> Karnaen Pepwataatmadja, Bank Islam, Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta, 1992, hlm.96

3. Produk pembiayaan dana yang ditawarkan meliputi:
- Pembiayaan Musyarakah: Bank bersama pengusaha membiayai usaha atau proyek secara bersama dengan bagi hasil.
  - Pembiayaan Mudharabah: Akad kerja sama usaha antara bank dan pengelola, dengan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.
  - Pembiayaan Bai Bithaman Ajil: Bank menyediakan dana untuk pembelian barang atau aset yang dibutuhkan nasabah untuk usaha.
  - Pembiayaan Murabahah: Bank memberikan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja.
  - Pembiayaan Qardhul Hasan: Bank memberikan pembiayaan kepada pengusaha kecil pemula yang potensial dan tidak memiliki modal lain.

**Perkembangan CAR, NPF, dan FDR pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

**Periode Januari 2018 – Desember 2021**

<b>BULAN</b>	<b>CAR</b>	<b>NPF</b>	<b>FDR</b>
Januari 2018	22,50%	10,60%	109,34%
Februari 2018	20,28%	11,21%	110,43%
Maret 2018	20,60%	10,98%	111,53%
April 2018	20,30%	11,56%	114,08%
Mei 2018	19,97%	11,55%	119,40%
Juni 2018	19,96%	11,78%	118,91%
Juli 2018	19,76%	11,80%	114,56%
Agustus 2018	18,81%	11,75%	113,39%
September 2018	19,78%	11,60%	112,15%

Oktober 2018	19,67%	11,35%	113,40%
November 2018	19,27%	10,94%	111,99%
Desember 2018	19,33%	9,30%	111,67%
Januari 2019	20,33%	8,94%	111,52%
Februari 2019	21,72%	9,02%	113,70%
Maret 2019	20,19%	8,71%	115,50%
April 2019	19,85%	8,89%	118,99%
Mei 2019	21,21%	8,70%	122,33%
Juni 2019	19,54%	8,83%	120,08%
Juli 2019	19,22%	8,73%	117,02%
Agustus 2019	19,58%	8,74%	116,33%
September 2019	19,48%	8,27%	116,71%
Oktober 2019	19,61%	8,28%	117,62%
November 2019	19,27%	7,92%	116,09%
Desember 2019	17,99%	7,05%	113,59%
Januari 2020	23,28%	7,50%	113,27%
Februari 2020	29,96%	8,07%	115,73%
Maret 2020	26,80%	8,31%	117,29%
April 2020	25,96%	8,94%	119,72%
Mei 2020	24,80%	9,15%	118,81%
Juni 2020	26,34%	9,14%	118,15%
Juli 2020	31,10%	9,27%	116,99%

Agustus 2020	32,38%	9,25%	116,89%
September 2020	31,29%	8,60%	116,24%
Oktober 2020	31,41%	8,67%	114,46%
November 2020	33,26%	8,23%	112,33%
Desember 2020	28,60%	7,24%	108,78%
Januri 2021	24,61%	7,70%	108,27%
Februari 2021	23,73%	7,86%	109,20%
Maret 2021	23,98%	8,07%	111,34%
April 2021	22,72%	8,11%	113,12%
Mei 2021	22,96%	8,38%	110,08%
Juni 2021	22,05%	8,21%	108,43%
Juli 2021	22,84%	8,45%	107,51%
Agustus 2021	23,02%	8,37%	106,17%
September 2021	23,44%	8,24%	106,20%
Oktober 2021	23,57%	7,73%	106,27%
November 2021	23,51%	7,81%	105,28%
Desember 2021	23,79%	6,95%	103,38%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Data perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari Januari 2018 hingga Desember 2021 menggambarkan perjalanan yang menarik dalam kualitas dan kesehatan keuangan lembaga keuangan tersebut. Sejak awal periode, CAR, yang

merupakan ukuran vital untuk menilai kemampuan bank dalam menanggung risiko, memperlihatkan kestabilan yang cukup signifikan. Mulai dari 22,50% pada Januari 2018 hingga mencapai puncaknya pada November 2020 dengan 33,26%, CAR tetap berada dalam kisaran yang dianggap aman oleh regulator, yaitu antara 18% hingga 33%. Ini mencerminkan upaya yang kuat dalam menjaga modal yang cukup untuk menutupi risiko yang dihadapi.

Sementara itu, Non-Performing Financing (NPF), yang mencerminkan proporsi pembiayaan yang tidak lancar, menunjukkan tren yang mengembirakan dari awal periode hingga akhir 2021. Dari 10,60% pada Januari 2018, NPF secara konsisten menurun hingga mencapai angka terendahnya, yaitu 6,95% pada Desember 2021. Hal ini menandakan adanya peningkatan dalam manajemen risiko kredit dan pengendalian kualitas aset, yang merupakan indikator penting dari keberhasilan strategi manajemen risiko bank.

Sementara itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yang mengukur seberapa besar bank menggunakan dana nasabah untuk memberikan pembiayaan, menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan selama periode tersebut. Meskipun demikian, FDR cenderung menurun dari tahun 2019 hingga 2021. Mulai dari 122,33% pada Mei 2019 hingga 103,38% pada Desember 2021, fluktuasi dalam FDR mencerminkan upaya bank dalam menjaga keseimbangan antara pembiayaan yang diberikan dan dana yang tersedia, dengan fokus pada pengelolaan likuiditas yang prudent.

Secara keseluruhan, data tersebut mencerminkan komitmen yang kuat dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam menjaga kesehatan keuangan dan kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku. Melalui upaya yang berkelanjutan dalam manajemen risiko, pengendalian kualitas aset, dan pengelolaan likuiditas, bank tersebut berhasil mencapai kinerja yang memuaskan selama periode yang diamati, yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi pemegang saham, nasabah, dan pihak terkait lainnya.

Berikut ini adalah uji analisis menggunakan SPSS:

### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	48	1799	3326	2299,21	404,480
NPF	48	695	1180	905,73	139,760
FDR	48	10338	12233	11342,17	445,770
ROA	48	173	273	224,83	31,107
Valid N (listwise)	48				

J E M B E R

## A. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas (Kolmogorov smirnov)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		48
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	20,63092993
Most Extreme	Absolute	,103
Differences	Positive	,103
	Negative	-,059
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data diatas dikatakan normal karena nilai signifikan sebesar 0,200, yaitu  $>0,05$

### 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-379,904	81,969		4,635	,000		
CAR	,006	,008	,083	,778	,441	,879	1,138
NPF	,016	,025	,071	,642	,524	,822	1,216
FDR	,051	,007	,727	7,019	,000	,931	1,074

a. Dependent Variable: ROA

Data diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance sebesar CAR=0,879, NPF=0,822, dan FDR=0,931 yang mana nilai tersebut  $>0,100$  dan nilai VIF  $<10,0$

### 3. Uji Heterokedasitas (Glejser)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,876	53,039		,676	,502
	CAR	-,006	,005	-,181	-1,148	,257
	NPF	,004	,016	,041	,253	,802
	FDR	-,001	,005	-,029	-,192	,849

a. Dependent Variable: RES2

data diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas karena nilai signifikansi >0,05

### 4. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 <sup>a</sup>	,560	,530	21,323	1,943

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

$$dW=1,943$$

$$dL= 1,4064 \quad dU= 1,6708$$

$$dU < dW < 4 - dU$$

$$1,6708 < 1,943 < 4 - 1,6708$$

$$1,6708 < 1,943 < 2,3292 \text{ (tidak terjadi autokorelasi).}$$

### 5. Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-379,904	22,951		-16,553	,000
	CAR	,006	,002	,108	2,779	,008
	NPF	,016	,007	,092	2,293	,027
	FDR	,051	,002	,943	25,070	,000

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + e$$

$$Y = -379,904 + 0,006X_1 + 0,016X_2 + 0,051X_3 + e$$

## B. Uji ketepatan Model

### 1. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-379,904	22,951		-16,553	,000
	CAR	,006	,002	,108	2,779	,008
	NPF	,016	,007	,092	2,293	,027
	FDR	,051	,002	,943	25,070	,000

a. Dependent Variable: ROA

Nilai signifikansi <0,05

t tabel : 2,01537 (dan nilai t hitung > t tabel)

dari data diatas diperoleh nilai kurang dari signifikansi dan nilai t hitung > dari t tabel sehingga dinyatakan variabel CAR, NPF dan FDR masing-masing memiliki pengaruh terhadap ROA

### 2. Uji Annova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25473,809	3	8491,270	18,676	,000 <sup>b</sup>
	Residual	20004,858	44	454,656		
	Total	45478,667	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

Nilai F tabel : 2,82

Dari data diatas diperoleh nilai F hitung > F tabel, maka variabel CAR, NPF, dan FDR memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap ROA

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971 <sup>a</sup>	.942	.938	5,970

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

Dari data diatas diperoleh R Square sebesar 94,2%, maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

##### 1. Pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA)

###### 1. Statistik Deskriptif CAR dan ROA:

Berdasarkan data statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa rata-rata dan variasi CAR dan ROA selama periode 2018-2021.

Variabel	Minimum	Maximum	Rata-rata	Std. Deviasi
CAR	1799	3326	2299,21	404,480
ROA	173	273	224,83	31,107

###### 2. Analisis Regresi:

Regresi berganda telah dilakukan untuk melihat pengaruh CAR terhadap ROA. Hasilnya menunjukkan bahwa CAR memiliki koefisien regresi sebesar 0,006 dengan signifikansi 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit CAR berkorelasi dengan peningkatan sebesar 0,006 unit ROA, dan pengaruhnya signifikan secara statistik.

### 3. Uji Koefisien Determinasi:

Model regresi menghasilkan R Square sebesar 94,2%, yang berarti sebagian besar variasi dalam ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen (termasuk CAR).

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank pembiayaan rakyat syariah selama periode 2018-2021. Setiap peningkatan satu unit CAR cenderung meningkatkan ROA sebesar 0,006 unit. Hal ini mengindikasikan bahwa kecukupan modal memiliki peran yang penting dalam meningkatkan profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah.

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Signifikansi (p-value)
CAR	0,006	0,008

Tabel diatas menunjukkan koefisien regresi untuk CAR dan signifikansinya terhadap ROA. Dengan demikian, bank pembiayaan rakyat syariah perlu memperhatikan dan mempertahankan tingkat kecukupan modalnya (CAR) untuk meningkatkan profitabilitasnya, sesuai dengan temuan dari analisis ini.

### 2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA)

Dari hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank pembiayaan rakyat syariah. Ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (0,016) yang signifikan secara statistik dengan nilai  $p < 0,05$ .

Artinya, setiap peningkatan satu unit dalam NPF akan mengakibatkan kenaikan ROA sebesar 0,016 unit.

Selain itu, nilai R-squared sebesar 94,2% menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam ROA pada bank-bank pembiayaan rakyat syariah.

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-value	p-value
Constant	-379,904	22,951	-16,553	0,000
NPF	0,016	0,007	2,293	0,027

Interpretasi:

- Constant: Mengindikasikan nilai ROA ketika semua variabel independen (NPF, CAR, FDR) bernilai 0.
- NPF: Koefisien regresi untuk NPF. Nilai positif menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Non Performing Financing (NPF) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank pembiayaan rakyat syariah. Semakin rendah tingkat NPF, semakin tinggi kemungkinan ROA meningkat, dan sebaliknya. Oleh karena itu, pengelolaan NPF yang baik akan berdampak positif pada kinerja keuangan bank-bank pembiayaan rakyat syariah.

### 3. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA)

Dari hasil analisis regresi berganda, didapatkan bahwa FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank

pembiayaan rakyat syariah. Nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) untuk FDR adalah 0,051 dengan nilai t-statistik sebesar 25,070 dan p-value kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa peningkatan satu unit FDR akan meningkatkan ROA sebesar 0,051 unit.

Variabel	Minimum	Maximum	Rata-rata	Std. Deviasi
FDR	10338	12233	11342,17	445,770
ROA	173	273	224,83	31,107

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa FDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank pembiayaan rakyat syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi FDR, semakin tinggi pula profitabilitas bank dalam hal ROA-nya. Oleh karena itu, manajemen bank Islam dapat memperhatikan dan mengelola dengan baik rasio FDR untuk meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas mereka.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA)

Dalam analisis data yang dipaparkan diatas, ditemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada bank pembiayaan rakyat syariah selama periode 2018-2021. Teori CAR menyatakan bahwa CAR mengukur seberapa jauh aset bank dilindungi oleh modal sendiri dan kewajiban, serta berpotensi menghasilkan risiko, seperti pembiayaan.

Semakin tinggi CAR, semakin besar kemampuan bank untuk menanggung risiko dan mendukung aktivitas operasionalnya.

Dalam konteks bank syariah, perlu diperhatikan bahwa CAR juga melibatkan sumber pendanaan dari rekening bagi hasil (mudharabah), selain modal sendiri dan hutang. Kriteria penetapan peringkat ROA yang diberikan oleh Bank Indonesia memberikan panduan tentang seberapa sehat kinerja bank berdasarkan ROA-nya. Bank dengan ROA di atas 1,5% dianggap sangat sehat, sementara yang di bawah 0,5% dianggap tidak sehat.

Dari hasil analisis regresi, didapati bahwa setiap peningkatan satu unit CAR berkorelasi dengan peningkatan sebesar 0,006 unit ROA, dengan signifikansi statistik yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal memiliki peran yang penting dalam meningkatkan profitabilitas bank. Model regresi juga menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen, termasuk CAR, dengan R Square sebesar 94,2%.

Dengan demikian, bank pembiayaan rakyat syariah perlu memperhatikan dan mempertahankan tingkat kecukupan modalnya (CAR) untuk meningkatkan profitabilitasnya, sesuai dengan temuan dari analisis ini. Bank dengan CAR yang memenuhi atau melebihi ketentuan BI kemungkinan besar memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menanggung risiko dan membiayai operasionalnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja ROA mereka.

## 2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA)

Dari hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, terlihat bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada bank-bank pembiayaan rakyat syariah. NPF merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian kinerja bank syariah, karena mencerminkan kualitas aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah.

Menurut Kasmir, pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet. NPF perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti, sehingga penting untuk diamati dengan perhatian khusus. Secara nasional, NPF Gross bank syariah mencapai 4,5% menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<sup>33</sup>

Pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dilakukan berdasarkan analisis dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, dengan melihat berbagai aspek seperti Analisis 5C (Character, Capability, Capital, Collateral, Conditional of Economy) dan Analisis 7P (Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection). Dalam konteks penetapan peringkat NPF, Bank Indonesia memberikan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Kasmir, Dasar-dasar Perbankan (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) edisi Revisi, 136

- $NPF < 2\%$ : Sangat Sehat
- $2\% \leq NPF < 5\%$ : Sehat
- $5\% \leq NPF < 8\%$ : Cukup Sehat
- $8\% \leq NPF < 12\%$ : Kurang Sehat
- $NPF \geq 12\%$ : Tidak Sehat

Bank dengan tingkat NPF yang rendah cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat karena menunjukkan risiko yang lebih kecil terhadap pembiayaan bermasalah. Dengan demikian, pengelolaan NPF yang baik sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank pembiayaan rakyat syariah.

### 3. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA)

Dari hasil analisis regresi berganda, terlihat bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada bank-bank pembiayaan rakyat syariah. FDR merupakan rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank, yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditasnya.

Berdasarkan kriteria penetapan peringkat FDR yang diberikan oleh Bank Indonesia, dapat disimpulkan bahwa semakin rendah FDR, semakin sehat kondisi bank tersebut dalam menjalankan operasi atas kegiatan usahanya. Berikut adalah kriteria penetapan peringkat FDR:

- $FDR \leq 75\%$ : Sangat Sehat
- $75\% < FDR \leq 85\%$ : Sehat
- $85\% < FDR \leq 100\%$ : Cukup Sehat
- $100\% < FDR \leq 120\%$ : Kurang Sehat
- $FDR \geq 120\%$ : Tidak Sehat

Dalam konteks analisis yang dilakukan, FDR memiliki rata-rata sebesar 11342,17 dengan deviasi standar 445,770. Ini menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam FDR pada bank-bank pembiayaan rakyat syariah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi ( $\beta$ ) untuk FDR adalah 0,051 dengan nilai t-statistik sebesar 25,070 dan p-value kurang dari 0,05. Ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu unit FDR akan meningkatkan ROA sebesar 0,051 unit, dengan signifikansi statistik yang kuat.

Dengan demikian, bank dapat memperhatikan dan mengelola dengan baik rasio FDR untuk meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas mereka. Bank dengan FDR yang rendah cenderung lebih sehat, sehingga penting untuk mengelola rasio ini dengan efektif guna mendukung pertumbuhan bisnis dan profitabilitas mereka secara keseluruhan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Dari analisis yang dilakukan terhadap bank pembiayaan rakyat syariah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Bank dengan CAR yang tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menanggung risiko keuangan dan mendukung berbagai aktivitas operasional. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor dan deposan, serta mendukung stabilitas keuangan bank. Dengan demikian, bank dengan CAR tinggi cenderung memiliki ROA yang lebih baik.
2. *Non Performing Financing* (NPF) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. NPF yang rendah mencerminkan kualitas pembiayaan yang lebih baik dan risiko pembiayaan bermasalah yang lebih kecil. Bank dengan tingkat NPF yang rendah dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien dan fokus pada aktivitas pembiayaan yang produktif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan bank, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap manajemen risiko bank, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan ROA.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempengaruhi profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah dengan menunjukkan keseimbangan antara

pembiayaan yang diberikan dan dana yang diterima dari deposit. FDR yang rendah menunjukkan bahwa bank mampu menggunakan dana dari deposit secara efisien untuk pembiayaan yang menguntungkan. Bank dengan FDR rendah cenderung memiliki risiko likuiditas yang lebih kecil dan dapat membayar kembali dana deposit dengan lebih baik. Pengelolaan FDR yang baik membantu bank dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan ROA.

## **B. Saran-Saran**

1. Penulis berharap dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut atau memperdalam pemahaman tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset*. Disarankan untuk melihat lebih jauh tentang faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan ini, serta melakukan penelitian komparatif antara bank syariah dan bank konvensional. Selain itu, penulis juga dapat mempertimbangkan untuk menerbitkan makalah atau artikel tentang temuan penelitian ini di jurnal-jurnal terkait.
2. Bank-bank pembiayaan rakyat syariah seharusnya memperhatikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis. Disarankan bagi bank untuk meningkatkan CAR mereka dengan cara yang tepat, seperti dengan mengoptimalkan alokasi modal dan mengelola risiko secara efektif. Bank juga dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar untuk memperbaiki strategi operasional dan manajemen risiko guna meningkatkan profitabilitas dan kepercayaan masyarakat.

3. Para akademisi dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi dalam karya tulis ilmiah mereka. Disarankan untuk menyebarkan hasil penelitian ini dalam bentuk makalah, artikel, atau presentasi untuk berbagi pengetahuan dengan sesama akademisi dan praktisi. Selain itu, para akademisi juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam tentang hubungan antara CAR dan ROA dalam konteks bank syariah, serta menganalisis implikasinya secara lebih mendalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D. (2010). Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. *Al-Iqtishad*, 1, 108.
- Arini Wildaniyati. (2020). Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Pada Tahun 2015-2019). *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i2.26>.
- Djamil, P. D. H. F. (2012). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dwi Hermawan. (2019). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dwi Suwikonyo. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis kinerja keuangan Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 5, No. 1*.
- Gunawan, I., et al. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan*, 1(1).
- Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2015), 192.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irawan, et al. (2020). Interaksi Aspek Permodalan, Risiko Pembiayaan, Dan Indikator Makroekonomi Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Benefita* Oktober, 401-412.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Pnamedia Group.
- Karnaen Pepwataatmadja. (1992). *Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Dasar-dasar Perbankan* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Dasar-dasar Perkembangan Syariah* (Edisi Revisi ke-13). Jakarta: Rajawali Pers.

- Khotibul Umam, & Setiawan Budi Utomo. (2017). *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Edisi 1, Cetakan 2). Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukmansyah. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitability dengan (*Capital Adequacy Ratio*) CAR sebagai Variabel Intervening pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di Kabupaten Pasuruan.
- Muhammad. (2005). *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurimansyah Setivia Bakti. (2017). Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(2).
- Sari. (2020). Pengaruh Rasio CAR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Medan: skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Simatupang, & Franzlay. (2016). *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Siti Fatimah, & Ria Anisatus Sholihah. (2023). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022. *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, 1(2), 100–120. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i2.1393>.
- Umam, K., & Utomo, S. B. (2022). Peran *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Non Performing Financing Ratio* (Npf), Dan *Financing To Deposit Ratio* (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 (Studi Pada Perbankan Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020), 4(3).
- Utami, et al. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1).

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AKH. FIROZZI KR  
Nim : E20171117  
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah / Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Akh. Firozzi Kr  
NIM. E20171117

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Dan <i>Financing To Deposite Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Periode 2018-2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital adequacy ratio (CAR)</li> <li>2. Non performing Financing (NPF)</li> <li>3. Financing deposite to ratio (FDR)</li> <li>4. Return on Asset (ROA)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. CAR</li> <li>b. NPF</li> <li>c. FDR</li> <li>d. ROA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data sekunder laporan statistik perbankan syariah (SPS) dari wibesite resmi Otoritas jasa keuangan (OJK)</li> <li>2. Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Kuantitatif (deskriptif)</li> <li>2. Populasi dan sampel</li> <li>3. Teknik dan instrumen pengumpulan data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah <i>Capital Adequacy ratio</i> (CAR) berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas (ROA)</li> <li>2. Apakah <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)</li> <li>3. Apakah <i>Financing To Deposite Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)</li> </ol>

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan
1	22 April 2024	Meyerahkan surat izin penelitian kepada wakil dekan 1 bidang kemahasiswaan FEBI UIN KHAS jember
2	23 April 2024	Mengambil data sekunder laporan statistik perbankan syariah yang diterbitkan otoritas jasa keuangan melalui wibesite resmi otoritas jasa keuangan (OJK)
3	23 April 2024	Mengolah data yang diperoleh dari wibesite menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.0
4	23 April 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada ketua jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5611/In.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : E20171117  
Nama : Akh. Firozzi Kr  
Semester : semester empat belas  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Periode 2018-2021) di lingkungan lembaga wewenang bapak/ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 April 2024

an.Dekan,

an Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.sos., M.Si



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan surat ijin penelitian B-5611/In.20/3.a/PP.009/04/2024 Tanggal 29 Mei 2024,  
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Akh. Firozzi Kr  
NIM : E20171117  
Semester : XIV (Empat belas)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder di Otoritas Jasa Keuangan yang dimulai sejak 23 April 2024 sampai dengan 29 Mei 2024 dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Mei 2024  
an.Dekan  
PLt Ketua jurusan Ekonomi Islam

**Dr. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.**

## Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	48	1799	3326	2299,21	404,480
NPF	48	695	1180	905,73	139,760
FDR	48	10338	12233	11342,17	445,770
ROA	48	173	273	224,83	31,107
Valid N (listwise)	48				

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas (Kolmogorov smirnov)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,63092993
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,059
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Data diatas dikatakan normal karena nilai signifikansi sebesar 0,200, yaitu  $>0,05$

## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-379,904	81,969		-4,635	,000		
CAR	,006	,008	,083	,778	,441	,879	1,138
NPF	,016	,025	,071	,642	,524	,822	1,216
FDR	,051	,007	,727	7,019	,000	,931	1,074

a. Dependent Variable: ROA

Data diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance sebesar CAR=0,879, NPF=0,822, dan FDR=0,931 yang mana nilai tersebut >0,100 dan nilai VIF <10,0

### Uji Heterokedasitas (Glejser)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,876	53,039		,676	,502
	CAR	-,006	,005	-,181	-1,148	,257
	NPF	,004	,016	,041	,253	,802
	FDR	-,001	,005	-,029	-,192	,849

a. Dependent Variable: RES2

data diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas karena nilai signifikansi >0,05

### Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 <sup>a</sup>	,560	,530	21,323	1,943

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

dW=1,943

dL= 1,4064 dU= 1,6708

dU<dW<4-dU

1,6708<1,943<4-1,6708

1,6708<1,943<2,3292 (tidak terjadi autokorelasi).

### Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-379,904	22,951		-16,553	,000
	CAR	,006	,002	,108	2,779	,008
	NPF	,016	,007	,092	2,293	,027

FDR	,051	,002	,943	25,070	,000
-----	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + e$$

$$Y = -379,904 + 0,006X_1 + 0,016X_2 + 0,051X_3 + e$$

### Uji ketepatan Model

### Uji T (Uji Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-379,904	22,951		-16,553	,000
	CAR	,006	,002	,108	2,779	,008
	NPF	,016	,007	,092	2,293	,027
	FDR	,051	,002	,943	25,070	,000

a. Dependent Variable: ROA

Nilai signifikansi <0,05

t tabel : 2,01537 (dan nilai t hitung > t tabel)

dari data diatas diperoleh nilai kurang dari signifikansi dan nilai t hitung > dari t tabel sehingga dinyatakan variabel CAR, NPF dan FDR masing-masing memiliki pengaruh terhadap ROA

### Uji Annova

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25473,809	3	8491,270	18,676	,000 <sup>b</sup>
	Residual	20004,858	44	454,656		
	Total	45478,667	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

Nilai F tabel : 2,82

Dari data diatas diperoleh nilai F hitung > F tabel, maka variabel CAR, NPF, dan FDR memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap ROA

## Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 <sup>a</sup>	,942	,938	5,970

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

Dari data diatas diperoleh R Square sebesar 94,2%, maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



## Biodata Penulis



### Data Diri

Nama : Akh. Firozzi Kr  
NIM : E20171117  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Tempat tanggal lahir : Sumenep 24 Mei 1999  
Alamat : Dusun Dedder Desa Cangkren  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Telp/Hp : 081316624060  
Email : Firozzy77@gmail.com

### Riwayat pendidikan

1. TK Bani Khoiron
2. SDN 1 Cangkren
3. Mts Tanwirul Hija Cangkren
4. SMA Tanwirul Hija Cangkren